

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model *Open Ended* Di Kelas IV SD Negeri 05 Tarusan Kamang

Laila Fitri¹, Yunisrul²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>Learning Outcomes, Integrated Thematic, Open Ended Model</i>	<i>This study aims to describe the improvement of student learning outcomes in integrated thematic learning with the Open Ended model for class IV SD Negeri 05 Tarusan Kamang. This research is a Classroom Action Research (CAR) that uses qualitative and quantitative approaches. It was carried out in two cycles, namely cycle I held 2 times and cycle II held 1 meeting. Each cycle includes four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were teachers and students in class IV SD Negeri 05 Tarusan Kamang with a total of 12 students. The results of the study were seen from the aspects of the Learning Implementation Plan in the first cycle of the first meeting 75% (C), the first cycle of the second meeting 86% (B) with an average of 81% (B) and the second cycle 94% (SB). teacher cycle I meeting 1 78%, cycle I meeting II 88% with an average of 83% (Good), and in cycle II it increased to 94% (Very Good). Aspects of students in cycle I meeting 1 75%, cycle I meeting II 84% with an average of 80% (Good), and in cycle II it increased to 97% (Very Good). Based on these results, it can be concluded that the Open Ended model can improve student learning outcomes</i>
Kata Kunci: <i>Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model Open Ended</i>	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model <i>Open Ended</i> kelas IV SD Negeri 05 Tarusan Kamang. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan. Di setiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik dikelas IV SD Negeri 05 Tarusan Kamang dengan jumlah 12 orang peserta didik. Hasil penelitian dilihat dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di siklus I pertemuan I 75%(C), siklus 1 pertemuan II 86% (B) dengan rata –rata 81% (B) dan siklus II 94% (SB).Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I pertemuan 1 78% , siklus 1 pertemuan II 88% dengan rata-rata yaitu 83% (Baik), dan pada siklus II meningkat menjadi 94% (Sangat Baik). Aspek peserta didik siklus I pertemuan 1 75% , siklus 1 pertemuan II 84% dengan rata-rata

	yaitu 80% (Baik), dan pada siklus II meningkat menjadi 97% (Sangat Baik). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model <i>Open Ended</i> dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik
Corresponding author : satrianidewiwila@gmail.com	JBES 2022

PENDAHULUAN

Kurikulum diperbarui dengan meminimalisir kelemahan atau kekurangan dari kurikulum sebelumnya dengan menonjolkan aspek yang dipandang lebih baik. Sehingga kurikulum terbaru adalah hasil penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Saat ini kurikulum pendidikan di Indonesia menerapkan Kurikulum 2013 yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014.

Implementasi Kurikulum 2013 merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 pasal 1 ayat 3 Tahun 2018. Pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali pada mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema – tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang

dipadukan atau diintegrasikan untuk memberikan pengalaman kepada siswa. Tema merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh. Berdasarkan pendapat Majid (2014: 80) “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokokpikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan”.

Pembelajaran tematik terpadu memerlukan perencanaan yang matang. Perencanaan tersebut saat ini haruslah sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013, salah satunya dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Trianto (2014 : 108) yang mengatakan bahwa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi yang dijabarkan dalam silabus.

Pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013, penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik mementingkan penilaian proses dan hasil. Pendapat Kunandar (2013 : 35) Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan di SDN 05 Tarusan Kamang pada tanggal 06, 07 dan 08 September 2021, pada Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1. Peneliti menemukan beberapa permasalahan :

Pertama pada perencanaan, (1) RPP yang digunakan guru masih mengacu pada buku guru, (2) Guru masih kurang mengembangkan indikator pembelajaran dari kompetensi dasar, (3) Indikator yang digunakan guru kurang sesuai dengan kata kerja operasional (KKO), (4) Tujuan pembelajaran kurang sesuai dengan Indikator pembelajaran.

Kedua, pada pelaksanaan (1) Guru hanya mengacu kepada buku guru dan buku

peserta didik tanpa menambahkan materi dari buku sumber yang lain, sehingga peserta didik merasa jenuh dan lelah terhadap pembelajaran, (2) Guru kurang melibatkan peserta didik untuk bekerja bersama dalam memecahkan persoalan dalam pembelajaran, (3) Guru lebih banyak menjelaskan daripada melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak terlatih untuk bekerjasama dalam kelompok, (4) Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah data atau informasi yang telah diperoleh bersama temannya, sehingga peserta didik tidak terlatih untuk saling menghargai pendapat.

Permasalahan yang peneliti temukan diatas berdampak pada peserta didik yaitu: (1) Sebagian peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan merasa jenuh dengan suasana kelas, (2) Peserta didik lebih banyak bekerja sendiri sendiri dan kurangnya rasa peduli sesama (3) Peserta didik tidak termotivasi untuk mengasah kemampuan diri baik itu dalam memahami pembelajaran dari guru maupun dalam berdiskusi dengan sesama teman sekelasnya, (4) Peserta didik kurang menghargai pendapat temannya dalam mengemukakan pendapat.

Hal ini berdampak pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik yang rendah sehingga masih banyak hasil belajar peserta

didik yang berada di bawah KKM. Hal tersebut terbukti dengan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh peserta didik kelas IV SD Negeri 05 Tarusan Kamang

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Open Ended* di Kelas IV SDN 05 Tarusan Kamang Kamang, Kec.Kamang Magek, Kab.Agam”.

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah, sebagai berikut : (1) Bagaimanakah perencanaan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Open Ended* di kelas IV SDN 05 Tarusan Kamang, Kec.Kamang Magek, Kab.Agam. (2) Bagaimanakah Pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Open Ended* di kelas IV SDN 05 Tarusan Kamang, Kec.Kamang Magek, Kab.Agam. (3) Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Open Ended* di kelas IV SDN 05 Tarusan Kamang, Kec.Kamang Magek, Kab.Agam

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Open Ended* di kelas IV SDN 05 Tarusan Kamang.

Sedangkan tujuan penelitian secara khusus untuk mendeskripsikan : (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Open Ended* di kelas IV SDN 05 Tarusan Kamang.

(2) Pelaksanaan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Open Ended* di kelas IV SDN 05 Tarusan Kamang. (3) Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Open Ended* di kelas IV SDN 05 Tarusan Kamang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).yaitu penelitian yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi pembelajaran sekarang ke arah kondisi pembelajaran yang diharapkan. Penelitian ini berkenaan

dengan perbaikan ataupun peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Open Ended*.

Penelitian tindakan dikemukakan oleh Sukardi (2011:210) adalah “cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain”.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 05 Tarusan Kamang. Lokasi ini dipilih didasarkan kepada hal-hal sebagai berikut: (a) Pihak sekolah ini terbuka dan bersedia menerima inovasi dalam pendidikan terutama dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *open ended*. (b) Kondisi dan lingkungan sekolah yang mendukung peneliti untuk melakukan penelitian ini. (c) Posisi sekolah yang strategis. (d) SDN 05 Tarusan Kamang sudah menggunakan kurikulum 2013. (e) Sekolah telah memberlakukan pembelajaran tatap muka secara penuh

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah suatu hal yang menunjukkan orang, benda ataupun lembaga yang akan diteliti dan menjadi sasaran peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 05

Tarusan Kamang yang terdaftar pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 12 orang yang diantaranya 6 orang siswa perempuan dan 6 orang siswa laki-laki. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah. (a) Peneliti sebagai guru praktisi pada kelas IV SD Negeri 05 Tarusan Kamang (b) Guru kelas IV sebagai observer

Waktu dan Lama Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari di semester II tahun ajaran 2021/2022 di SDN 05 Tarusan. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan. Siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin 10 Januari 2022, siklus 1 pertemuan 2 dilaksanakan pada Senin 17 Januari 2022. Dan siklus 2 pertemuan satu dilaksanakan pada Senin 24 Januari 2022

Teknik Pengumpulan Data

Arikunto, dkk. (2012:127) menyatakan: “prinsip pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas tidak jauh berbeda dengan prinsip pengumpulan data pada jenis penelitian yang lain. Dengan kata lain, prinsip pengumpulan data pada penelitian formal dapat diterapkan pada penelitian tindakan kelas”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan

observasi, tes, lembar observasi penilaian afektif siswa dan dokumentasi.

Adapun instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan lembarobservasi dan lembar tes.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 05 Tarusan Kamang pada semester II tahun ajaran 2021/2022. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru praktisi, sedangkan guru kelas IV bertindak sebagai observer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran tematik terpadu dari setiap tindakan ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan model Open Ended. Dalam pelaksanaan tindakan akan dibagi atas dua siklus, siklus I terdiri dari dua pertemuan. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022, kemudian siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2022 , dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2022

1. Siklus 1

a) Perencanaan

Penelitian dalam pembelajaran tematik terpadu ini menggunakan model *Open Ended*. Sebelum

pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan disusun untuk pertemuan pertama 6 x 35 menit.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I diperoleh dari buku guru, paket peserta didik, internet, serta buku penunjang yang relevan. Sesuai dengan tema 6 yaitu Cita-citaku dalam subtema 1 Aku dan Cita-citaku pada pembelajaran 1,

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan *model Open Ended* di kelas IV SD Negeri 05 Tarusan Kamang siklus I pertemuan I dilaksanakan pada senin, 10 Januari 2022. Terdiri dari 12 orang peserta didik, pembelajaran berlangsung selama 6x35 menit. Tema yang diajarkan pada siklus I pertemuan 1 adalah tema 6 “Cita-citaku” subtema 1 “Aku dan Cita-citaku” pada pembelajaran 1. Adapun muatan pelajaran yang terkait pada

pembelajaran ini yaitu, Bahasa Indonesia dan IPA.

Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap dengan menggunakan model *Open Ended*

c) Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada aspek sikap siklus I berdasarkan jurnal tampak perilaku negatif peserta didik terhadap sikap spiritual dan sikap sosial yaitu sikap percaya diri, peduli, tanggung jawab dan disiplin, sehingga guru perlu mengarahkan peserta didik agar tidak berperilaku negatif.

Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata peserta didik yaitu 73 (D), sedangkan pada siklus 1 pertemuan 2 diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 80 (C) cukup. Dengan rekapitulasi nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 77 (D) kurang

2. Siklus II

a) Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan disusun untuk pertemuan pertama yaitu 6 x 35 menit. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari kompetensi inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, dan sumber belajar, model, dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran serta penilaian. Kompetensi dasar yang akan dicapai peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV semester II, pada tema 6 “Cita-Citaku”, subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” adalah : Pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Open Ended* di kelas IV SD Negeri 05 Tarusan Kamang siklus II dilaksanakan pada hari senin, 24 Januari 2021. Terdiri dari 12 orang peserta didik, pembelajaran

berlangsung selama 6x35 menit. Tema yang diajarkan pada siklus II adalah tema 6 “Cita-citaku”, subtema 3 “Giat berusaha meraih cita-cita” pembelajaran satu . Adapun muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu, Bahasa Indonesia, Ipa.

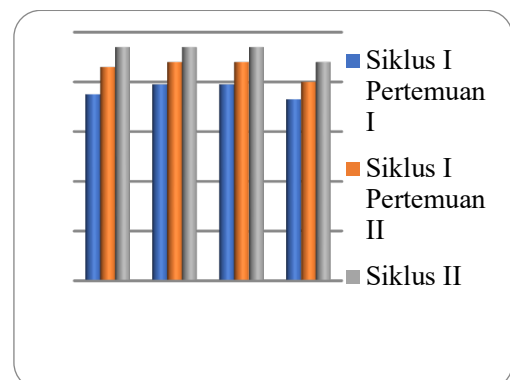
Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap dengan model *Open Ended*

c) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menggunakan jurnal penilaian sikap pada siklus II masih tampak perilaku negatif, yaitu sikap sosial yaitu sikap menghargai. Pada siklus ini sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya. Namun sikap spiritual dan sikap sosial poin sikap percaya diri dan kerjasama sudah tidak tampak lagi.

Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik yaitu 88 (B) Baik. Dengan persentase ketuntasan 92 %. Mulyasa (2014:143)

mangatakan bahwa dari segi hasil proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%). Hal ini berarti jika hasil penilaian yang menonjolkan aspek sikap melebihi 80%, lalu diperkuat dengan rata-rata hasil belajar pengetahuan dan keterampilan yang telah melebihi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), maka dapat dikatakan berhasil.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Open Ended* dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari satuan pendidikan, kelas/semester tema/subtema, pembelajaran,

alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan langkah-langkah model *Open Ended* yaitu 1) Guru menyajikan dan memaparkan masalah-masalah secara terbuka yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar 2) Setelah disajikan masalah yang akan dibahas, lalu diorganisasikan kedalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri, kemudian mengkaji dan menggali masalah-masalah yang telah diorganisasikan 3) Guru memperhatikan bagaimana perhatian dan respon siswa terhadap masalah tersebut 4) Guru memberikan bimbingan dan arahan seperlunya dalam proses pembelajaran ketika siswa sedang menelaah dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan 5) Guru bersama siswa bekerja sama untuk membuat kesimpulan sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran.

2. Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan persentase nilai yang diperoleh rata-rata adalah 83 % (B) dengan kriteria baik. Dan

lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 94%(SB) dengan kriteria sangat baik. Sedangkan pada aktivitas peserta didik pada siklus I dengan persentase nilai yang diperoleh adalah 83% (B) dengan kriteria baik. Dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 94% (SB) dengan kriteria sangat baik. Dari hal ini, terlihat bahwa ada peningkatan dari kegiatan mengajar guru dan aktivitas peserta didik pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II.

Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan model *Open Ended* pada siklus 1 diperoleh presentase nilai rata-rata yaitu 77 dengan kualifikasi kurang (D) dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 88 dengan kualifikasi nilai (B). Dengan demikian dengan model *Open Ended* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu

REFERENCE

- Shimada, S., & Becker J.P., (1997). *The Open Ended Approach. A New Proposal For Teaching Mathematics*. Virginia: NCTM
- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam

- Kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT, Remaja Rosdakarya
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara